

PEMBUATAN CELANA *WRAP AND DRAPE* BATIK MADURA MELALUI PELATIHAN

Putri Purwita Sari

Mahasiswa Program Studi SI Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
putripuzhal@gmail.com

Ratna Suhartini

Dosen Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
ratnasuhartiniart@gmail.com

Abstrak

Pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura bagi pemilik dan pegawai *home industry* di Kecamatan Proppo Pamekasan Madura, dapat memberikan kesan lebih menarik pada penyajian batik Madura. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan aktivitas pelatih, aktivitas peserta, hasil pembuatan celana *wrap and drape* dan respon peserta pelatihan. Penelitian ini merupakan *pra eksperimen* dengan desain *one-shot case study*, yang dilaksanakan 3 kali pertemuan karena ada 3 model. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket. Analisis data menggunakan persentase dan mean. Rata-rata aktivitas pelatih model 1 adalah (3,55), model 2 adalah (3,56) dan model 3 adalah (3,626), dengan kategori baik. Aktivitas Peserta 100% melaksanakan semua aspek. Hasil celana *wrap and drape* model 1 dan 3 kategori sangat baik, sedangkan model 2 kategori baik. Respon peserta terhadap pelatihan menunjukkan 90,7% menjawab “ya” dan 9,2% menjawab “tidak” 9,2% dengan kriteria sangat baik. Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* diperoleh kriteria baik- sangat baik.

Kata Kunci: Pelatihan, celana *wrap and drape*, aktivitas, hasil pembuatan celana *wrap and drape*, respon.

Abstract

The manufacture wrap and drape of batik Madura trousers for the home industry owners and employees in Kecamatan Proppo Pamekasan Madura gave more impression when the batik Madura placed in the shop. The study purposed to describe trainers activities, participants activities, wrap and drape trousers result and training participants respons. The research was pre-experiment with one-shot case study design, which done in three times meeting because of 3 models. The data collection method used observation and questionnaire. The data analysis used percentage and mean. The average rate of trainer activity first was (3,55), second was (3,56), and thirth was (3,626), with good category. Participant activity did all aspects in 100%. The result of wrap and drape trousers first and thirth in good category, other wise second in good category. The participant responses to the training showed 90,7% answered “yes”, 9,2% answered “no” with best category. The data analysis result concluded the whole training activity of the manufacture wrap and drape trousers gained good to best category.

Keywords: Training, wrap and drape trousers, activity, result, responses.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini manusia dituntut untuk selalu berkembang dan kreatif dalam menambah keterampilan dan memanfaatkan keterampilan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Kreativitas bias dipelajari dari keterampilan-ketrampilan yang diberikan melalui pelatihan yang bias dikembangkan. Peningkatan keterampilan bias diperoleh dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan guna menambah ilmu, wawasan dan kreatifitas.

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan menginvestasi Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan berguna untuk meningkatkan kinerja seseorang (Simanjuntak 2005). Pelatihan berbeda dengan pendidikan secara formal. Pendidikan secara formal memerlukan waktu yang cukup lama, akan tetapi pelatihan membutuhkan

waktuyang relative singkat. Pelatihan dapat dilakukan secara individual maupun kelompok, bisa dilaksanakan di sekolah lembaga masyarakat, dan industri. Pelatihan bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan, meningkatkan keahlian atau bakat yang sudah dimiliki seseorang.

Dalam pelatihan memiliki rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pengembangan sumber daya manusia untuk lebih baik lagi sehingga menambah penghasilan agar bisa menabah koleksi batik Madura. Dengan adanya pelatihan bisamembawa seseorang menyalurkan bakatnya, pelatihan yang fungsional dan terpadu merupakan pelatihan yang memberi dampak untuk peserta, guna memperdayakan potensi yang dimiliki. Kegiatan pelatihan lebih ditekankan pada (skill), pengalaman, dan sikap peserta pelatihan tentang bagaimana melakukan aktivitas atau

pekerjaan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Swasto (2011;65) yang menjelaskan bahwa “pelatihan merupakan kegiatan yang dapat memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan masa sekarang.” Peningkatan pengetahuan, keahlian keterampilan terdapat beberapa keterampilan yang bisa ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan salah satunya yaitu keterampilan dalam bidang busana.

Dalam bidang busana terdapat beragam jenis pembuatan busana, diantaranya yaitu pembuatan *Wrap And Drap*. Pelatihan ini berhubungan dengan banyaknya pemilik *home industry* batik Maduradi Kecamatan Proppo Pamekasan Madura yang menginginkan pelatihan khususnya untuk memberikan tampilan lebih menarik pada display batik Madura sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli batik Madura.

Selama ini penyajian batik Madura dibuat dengan caramemamerkan hasil batik dalam berbagai bentuk diantaranya dengan dilipat sehingga konsumen yang datang kesulitan untuk melihat keseluruhan motif batik. Kemudian digantung sehingga pembeli hanya bisa melihat, konsumen belum tau letak motif batik jika diwujudkan dalam busana, penyajiannya kurang menarik dan dapat memakan tempat. Sehingga peneliti mencoba hal baru yaitu membuat Celana *Wrap And Drape* pada batik, penyajian Celana *Wrap And Drap* dapat memudahkan konsumen untuk melihat motif, tekstur, dan dapat membayangkan hasil jadi dari suatu bahan sehingga dapat memberikan motivasi pada busana yang akan di buatoleh konsumen.

Wrap and drape merupakan teknik membuat busana secara langsung pada boneka jahit maupun pada pemakainya, dengan tidak menggunakan konstruksi pola, jahitan maupun potongan, sehingga satu bahan dapat digunakan untuk berbagai macam desain busana. Observasi awal yang dilakukan yaitu mencari peserta pelatihan.hal ini diperlukan untuk menentukan atau memperkirakan waktu pelaksanaan pelaksanaan pelatihan. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pembuatan Celana *Wrap and Drape* Batik Madura Melalui Pelatihan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pelatih pada pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura, untuk mengetahui aktivitas peserta pelatihan pada pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura, untuk mengetahui hasil pelatihan pada pembuatan celana *wrap and drape* dan untuk mengetahui respon peserta pada pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura.

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman baru tentang pembuatan celana *wrap and drape* dan memperoleh keterampilan baru, Dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian, khususnya dapat menangani peserta yang memiliki karakter yang berbeda-beda dan memperoleh pengetahuan, pengalaman baru tentang pembuatan Celana *Warp and Drape*. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan wawasan pengetahuan dalam bidang tata busana, Hasil penelitian dapat menambah koleksi perpustakaan guna kepentingan karya ilmiah.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari maksud dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah *pra eksperimen* atau eksperimen semu yakni pelatihan pembuatan celana *wrap and drape*. Batik Madura. Kriteria pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura antara lain kerapian hasil jadi pembuatan celana *wrap and drape*, kesesuaian teknik jahit celana *wrap and drape* batik Madura, ketepatan penyematan, kesesuaian dengan desain yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini dilakukan pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* pada tanggal 11, 12 dan 13 April 2015 di SMK Al-Hikam Proppo Kecamatan Pamekasan Madura.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *One-Shot Case Study*. Menurut Suharsimi Arikunto (2000; 279) *One-Shot Case Study* yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa tes awal. Berikut ini adalah cara penelitian

X → O

Suharsimi Arikunto (2010;279)

Keterangan:

X: *treatment* berupa pelatihan celana *wrap and drape*

O: hasil pelatihan pembuatan celana *warp and drape*

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah observer yang terdiri dari dosen program studi Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, guru SMK Al-Hikam dan pemilik atau pegawai *home industry* Di Proppo Kecamatan Pamekasan Madura.

Sampel dalam penelitian ini adalah observer yang berjumlah 22 orang, yaitu 1 dosen ahli, 1 guru Tata Busana dan 20 pemilik atau pegawai *home industry*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode atau suatu cara untuk memperoleh data yang valid. Metode pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari objek yang ditentukan sehingga dapat diperoleh hasil yang bersifat obyektif.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang timbul. Pengamatan dilakukan oleh observer terhadap keterlaksanaan aktifitas peserta menggunakan persentase, aktifitas pelatih menggunakan mean dan hasil jadi pembuatan celana *wrap and drape* menggunakan persentase, adapun observer yaitu dua pengamat diantaranya 1 dosen PKK Universitas Negeri Surabaya dan 1 guru SMK Al-Hakim.

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui respon peserta terhadap proses pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* batik Madura. Tujuan dari angket ini adalah untuk mengetahui penilaian dan respon peserta terhadap pelatihan pembuatan celana *wrap and drape*.

Teknik Analisis Data

Data hasil observasi pada pelatihan celana *wrap and drape* batik Madura dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Data aktifitas pelatih celana *wrap and drape* batik madura, dapat dihitung dengan cara:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah Skor Observer

N : Banyaknya Observer

Keterangan skor penilaian aktivitas pelatih:

Skor 4 : Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 1 : Tidak Baik

(zainal Arifin, 2012;247)

Data aktifitas peserta pelatihan celana *wrap and drape* batik madura, dapat dihitung dengan cara:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah peserta

100% : Bilangan Tetap

Hasil perhitungan dari angket dipersentasekan di dalam kriteria yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Aktivitas pelatih

PERSENTASE	KRITERIA
0-20%	Sangat Kurang Baik
21-40%	Kurang Baik
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2009: 20)

Data hasil pelatihan celana *wrap and drape* Analisis ini digunakan untuk nilai hasil praktik peserta pelatihan. Dapat dihitung dengan cara:

$$P = X1 + X2 + X3 + X4$$

Keterangan :

P : Presentase

X1 : aspek 1

X2 : aspek 2

X3 : aspek 3

X4 : aspek 4

Hasil perhitungan dari hasil praktik peserta di dalam kriteria yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil pembuatan celana *wrap and drape*

PERSENTASE	KRITERIA
0-20%	Sangat Kurang Baik
21-40%	Kurang Baik
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2009: 20)

Angket digunakan untuk mengukur ketertarikan, perasaan senang serta mudah dalam memahami materi terhadap kegiatan pelatihan. Data respon peserta pelatihan dapat dihitung dengan persentase ya atau tidak. Persentase dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

Hasil perhitungan dari respon peserta di dalam kriteria yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Respon peserta

PERSENTASE	KRITERIA
0-20%	Sangat Kurang Baik
21-40%	Kurang Baik
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2009: 20)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini dijelaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi keterlaksanaan aktifitas pelatih, aktifitas peserta, hasil pelatihan pembuatan celana *wrap and drape*, dan respon peserta pelatihan sebagai berikut:

1. Hasil kegiatan observasi aktivitas pelatih pembuatan celana *wrap and drape* model 1



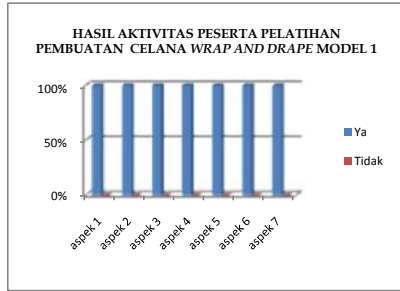
Gambar 1. Aktivitas pelatih

Berdasarkan analisis data aktivitas pelatih, dapat diketahui bahwa kegiatan untuk pembuatan celana *wrap and drape* berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan instruktur melakukan proses pendidikan dan pelatihan ditunjang dengan metode pembelajaran demonstrasi. Metode demonstrasi memiliki beberapa tahapan yang dijelaskan oleh

Huda (2013;232) yakni merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan, menentukan peralatan yang digunakan, menetapkan prosedur yang dilakukan, memberikan kesempatan pada peserta untuk memberikan komentar pada saat sebelum dan sesudah demonstrasi, menetapkan rencana untuk menilai kemajuan peserta.

Berdasarkan data hasil penilaian observasi aktivitas pelatih dapat diketahui bahwa pada pembuatan celana *wrap and drape* model 1 mendapat skor 3,55, model 2 mendapat skor 3,56, model 3 mendapat skor 3,625. Dari ketiga model tersebut yang mendapat nilai tertinggi yaitu, pada pembuatan celana *wrap and drape* model 3 hal ini dikarenakan desainnya lebih mudah.

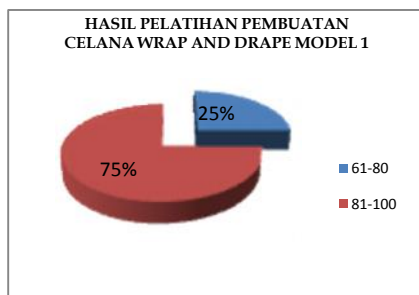
2. Hasil kegiatan observasi aktivitas peserta pelatihan pembuatan celana *wrap and drape*



Gambar 2. Aktivitas Peserta

Menurut Riduwan (2009; 20) kriteria skor dikatakan sangat kuat (sangat baik) jika angka persentase antara 81%-100%. Berdasarkan data hasil penilaian observasi aktivitas peserta pelatihan dapat diketahui bahwa pada pembuatan celana *wrap and drape* model 1, model 2 dan model 3 diperoleh persentase 100%. Dikarenakan peserta melaksanakan semua aspek yang diberikan, sehingga diperoleh kategori sangat baik.

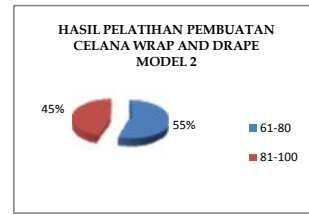
3. Hasil pembuatan celana *wrap and drape* tiap tiap model 1



Gambar 3. Hasil Pelatihan Pembuatan Celana *wrap and drape* model 1

Hasil pembuatan celana *wrap and drape* model 1 peserta yang memperoleh nilai 61-80 adalah 25% dan 81-100 adalah 75% hal ini dikarenakan peserta membuat pola diatas bahan sesuai dengan pola yang sudah ditentukan. Menjahit kolom elastis sesuai dengan langkah demi langkah pengerjaannya dan diperlukan ketelitian dan kesabaran. Memasukkan elastis sesuai langkah-langkah. *Mendraping* sesuai dengan desain yang sudah ditentukan sehingga peserta memperoleh nilai dengan kategori baik hingga sangat baik.

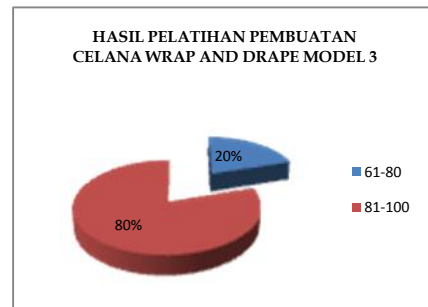
4. Hasil pembuatan celana *wrap and drape* tiap tiap model 2



Gambar 4. Hasil Pelatihan Pembuatan Celana *wrap and drape* model 3

Hasil pembuatan celana *wrap and drape* model 2, peserta yang memperoleh nilai 61-80 adalah 55%, hal ini dikarenakan pada pembuatan celana *wrap and drape* model 2 desain terlalu rumit saat membuat kolom elastis dan memasukkan elastis, peserta kesulitan dan yang memperoleh nilai 81-100 adalah 45% sehingga peserta memperoleh nilai dengan kategori baik hingga sangat baik

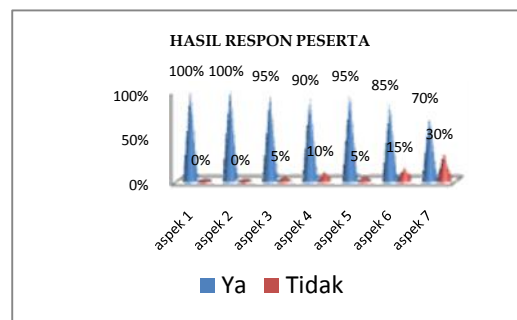
5. Hasil pembuatan celana *wrap and drape* tiap tiap model 3



Gambar 5. Hasil Pelatihan Pembuatan Celana *wrap and drape* model 3

Hasil pembuatan celana *wrap and drape* model 3, peserta yang memperoleh nilai 61-80 adalah 20% dan 81-100 adalah 80% hal ini dikarenakan peserta mendengarkan dan melaksanakan langkah-langkah yang disampaikan oleh pelatih dan desain yang simpel sehingga saat membuat pola diatas bahan, menjahit kolom untuk elastis, memasukkan elastis dan *draping* peserta tidak mengalami kesulitan. Pembuatan celana *wrap and drape* model 3 memperoleh nilai kategori baik hingga sangat baik

6. Hasil respon peserta



Gambar 5. Respon Peserta

Angket respon yang diberikan pada 20 peserta pelatihan, dimana terdapat 7 pernyataan yang harus dijawab oleh peserta pelatihan. Pada aspek 1 dan aspek 2 semua peserta menjawab “ya”, aspek 3 dan aspek 5 peserta menjawab “ya” 95%, aspek 4 peserta menjawab “ya” 90%, aspek 6 peserta yang menjawab “ya” 85% dan aspek 7 peserta yang menjawab “ya” 70% termasuk dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini dikarenakan pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* merupakan pelatihan yang baru dilakukan di Kecamatan Proppo Pamekasan Madura.

PENUTUP

Simpulan

Aktivitas pelatih pada materi pembuatan celana *wrap and drape* model 1 adalah (3,55), model 2 adalah (3,56) dan model 3 adalah (3,626) termasuk dalam kategori baik pada pembuatan celana *wrap and drape* model 3

Aktivitas peserta pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* peserta melaksanakan semua aspek sehingga dapat skor 100%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta sangat baik.

Hasil pembuatan celana *wrap and drape* model 1 dan 3 adalah sangat baik, dikarenakan peserta memperhatikan dan melaksanakan langkah-langkah yang diberikan oleh pelatih dengan bantuan *hand out*, sedangkan model 2 dengan kategori baik karena desain model 2 lebih rumit dibandingkan desain model 1 dan 3.

Respon peserta terhadap pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* tergolong baik hingga sangat baik karena persentase peserta menjawab “ya” 70%-100% termasuk dalam kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari peserta yang terlihat sangat senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan celana *wrap and drape* karena pelatihan ini baru bagi peserta.

Saran

Sebelum melaksanakan pelatihan peserta dilatih teknik jahit terlebih dahulu agar sesuai dengan langkah-langkah pembuatan celana *wrap and drape*. Hasil pelatihan pembuatan celana *wrap and drape* dapat dilestarikan sehingga penyajian batik Madura lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung